



PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN, DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI ONLINE (STUDI KASUS MAHASISWA TINGKAT STRATA SATU)

Ainun Padilah Siregar¹, Anggita Dwi Ananda²,
Cheryne Vedra Rananda³, Tiara Putri Azzahra⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Korespondensi Penulis: cheryne.vedra20@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract. *The rise of online investment has become a significant trend among students, providing accessibility and flexibility in managing their financial portfolios. However, low financial literacy, security uncertainty, and lack of trust in online investment platforms can be barriers that affect their interest in investing. The purpose of this research was to determine the effect of financial literacy, investment security, and trust in online investment intentions with case studies on undergraduate level students. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis method. Primary data was obtained from distributing questionnaires to undergraduate students. This study uses primary data obtained from the results of distributing questionnaires to the sample by selecting the sample using the convenience sampling method. Based on the research conducted, the results show that financial literacy, investment security, and trust have a positive effect on online investment interest in undergraduate level students.*

Keywords: *Financial Literacy, Investment Security, Trust, Online Investment Interest*

Abstrak. Maraknya investasi online telah menjadi tren yang signifikan di kalangan mahasiswa, memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam mengelola portofolio keuangan mereka. Namun, literasi keuangan yang rendah, ketidakpastian keamanan, dan kepercayaan yang kurang dalam platform investasi online dapat menjadi hambatan yang mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Tujuan dari penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, keamanan investasi, dan kepercayaan terhadap minat investasi online dengan studi kasus pada mahasiswa tingkat strata satu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa strata satu. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada sampel dengan pemilihan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa literasi keuangan, keamanan investasi, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi *online* pada mahasiswa tingkat strata satu.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Keamanan Investasi, Kepercayaan, Minat Investasi Online

LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan di era digital, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan ini bisa dilihat dari kemudahan seseorang dalam mengakses dan mendapatkan segala sesuatu dalam berbagai bidang khususnya di bidang ekonomi. Tidak hanya itu, kemudahan dapat pula dirasakan oleh pengguna digital yang bisa digunakan dimanapun dan kapanpun. Pemanfaatan digital dalam segala aspek kehidupan menciptakan lingkungan yang lebih efisien, sehingga dengan lahirnya digitalisasi, setiap orang dapat menghemat tenaga, waktu, dan biaya yang diperlukan dalam melakukan segala aktivitasnya. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang ekonomi sangatlah bervariasi, mulai dari kemudahan dalam transaksi dengan hanya satu kali *click* pada gawai nasabah hingga kemudahan dalam berinvestasi dari rumah secara online.

Terjadinya perkembangan teknologi yang sangat pesat turut membawa dampak pada perekonomian di masyarakat yang akhirnya mengharuskan setiap individu di masyarakat untuk memiliki kemampuan serta pengetahuan dalam mengelola keuangan dan kekayaan yang mereka miliki sehingga hadirilah istilah investasi sebagai salah satu bentuk untuk mewujudkannya. Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal pada perusahaan dengan harapan akan mendapatkan imbal balik atau keuntungan dari hasil penanaman tersebut. Sedangkan, Rofati & Rahayuningsih (2023) mengartikan investasi sebagai penggunaan dana saat ini dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

Investasi juga sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa, bahkan tidak sedikit dari mereka yang telah mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka lakukan. Namun, tidak sedikit pula yang masih khawatir untuk berinvestasi karena tingginya risiko yang timbul dari investasi. Padahal terdapat berbagai jenis investasi yang memiliki tingkat risiko yang rendah. Hal ini terjadi karena beberapa mahasiswa masih memiliki tingkat literasi yang rendah akan investasi. Selain itu, keresahan terkait tingkat keamanan baik dari segi risiko maupun keamanan sekuritas. online untuk berinvestasi secara online juga menjadi salah satu faktor pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini menyebabkan timbulnya rasa ketidakpercayaan sehingga berdampak pada kurangnya minat investasi

Berdasarkan data statistik, jumlah investor di pasar modal Indonesia yang tercatat di data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2022 turut mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 33,53 persen dari 7,4 juta di akhir tahun 2021 menjadi 10 juta pada November 2022. Peningkatan tersebut paling banyak terjadi pada jenis investasi reksa dana, yaitu reksadana pasar uang dan reksadana pendapatan tetap. Terdapat lebih dari 70 persen investor lokal yang menginvestasikan dananya dengan perantara *selling agent financial technology (fintech)*. (KSEI, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah investor searah dengan minat berinvestasi di era digital. Dengan Perkembangan ilmu pengetahuan, Investasi dan meningkatnya jumlah investor, menjadikan perusahaan sekuritas berusaha untuk lebih baik agar kegiatan investasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan sekuritas yang menyediakan layanan untuk melakukan investasi secara *online*. (Manuel & Adib, 2019). Adanya peningkatan pada intensitas berinvestasi di era digital yang tidak disertai dengan adanya pemahaman atas literasi keuangan yang baik, belum terjaminnya keamanan platform investasi digital serta rendahnya rasa kepercayaan untuk berinvestasi di masyarakat membuat penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini lebih lanjut.

Investor pasar modal Indonesia sejumlah lebih dari 59 persen didominasi oleh investor muda yang berusia di bawah 30 tahun (KSEI, 2022). Mahasiswa merupakan salah satu kalangan yang turut menjadi pelaku pasar modal. Meskipun demikian, banyak sekali kendala yang dimiliki oleh mahasiswa ketika ingin berinvestasi seperti keterbatasan modal yang dimiliki, kurangnya pengalaman dalam berinvestasi, kecenderungan untuk melakukan spekulasi hingga mengambil resiko tinggi dalam berinvestasi demi mendapatkan *return* yang tinggi dengan waktu yang singkat. Kondisi ini dicerminkan pada salah satu kasus yang terjadi di Indonesia pada tahun 2022 ketika sebanyak 311 mahasiswa IPB terjerat pinjaman online. Dilansir dari *cncindonesia.com* hal ini terjadi karena mahasiswa termakan iming - iming investasi bodong dimana pelaku menjanjikan investasi dengan imbal hasil yang besar melalui penawaran kerjasama berbentuk toko online dengan keuntungan 10% setiap transaksi. Melalui kasus yang terjadi, dapat diambil pelajaran mengenai pentingnya perencanaan, pemahaman serta literasi keuangan yang baik sebelum melakukan investasi.

Investor pemula seperti mahasiswa dapat menjadikan reksadana sebagai jenis investasi yang menarik untuk dicoba karena kemudahan dan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan jenis investasi lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adhianto (2020), pemahaman seseorang terkait investasi, dukungan OJK yang meningkatkan kepercayaan, dan kemudahan transaksi serta jumlah nominal yang relatif rendah menjadi beberapa alasan mengapa seseorang memutuskan untuk berinvestasi.

Eksistensi Investasi tentunya membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat di Indonesia. Tak dapat dihindari bahwa ada beberapa oknum yang memanfaatkan keadaan ini dengan mengatasnamakan investasi dengan tujuan lain yakni, penipuan. Dengan adanya oknum-oknum tersebut, kepercayaan masyarakat akan investasi menjadi rendah yang menyebabkan turunnya minat untuk berinvestasi. Salah satu kasus penipuan yang mengatasnamakan investasi ialah seperti yang terjadi pada kasus Auto Trade Gold (ATG). Dalam kasus ATG, Wahyu Kenzo sebagai Founder *robot trading* ATG dan CEO Pansaka melakukan penipuan dengan menggunakan skema ponzi dimana keuntungan investor hanya tertera pada layar saja dan tidak dapat dilakukan penarikan uang. Skema ponzi menjadikan uang investor baru digunakan untuk imbal hasil investor lama. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan investor lama agar puas dan investor baru dijanjikan pada imbal hasil yang tinggi untuk tertarik bergabung. Ketika tidak ada lagi investor baru yang masuk, maka penipu tidak bisa membayar imbal hasil investor lama dan akhirnya semua investor akan kehilangan uang mereka. Kerugian yang dialami korban mencapai Rp 9 triliun (Liputan 6, 2023).

Melihat maraknya kasus investasi bodong yang terjadi belakangan ini, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kalangan masyarakat yang belum sepenuhnya memahami terkait pemilihan jenis investasi yang aman. Meskipun demikian, tak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa orang yang tetap terjerat investasi bodong sekalipun sudah memahami terkait keamanan investasi, baik dari segi risiko dan legalitas. Salah satu penyebab mengapa masyarakat Indonesia masih cenderung rentan terjerat penipuan investasi online yaitu karena minimnya literasi keuangan dan digital (Rachbini et al., 2022). Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi pengetahuan yang penting bagi masyarakat yang ingin terjun ke dunia investasi untuk dapat memitigasi risiko penipuan yang kerap terjadi.

Dengan melakukan literasi keuangan yang berkaitan dengan jenis investasi yang ingin digunakan, investor akan mengetahui kelayakan dari investasi tersebut. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh investor dalam memilih investasi, diantaranya kenali profil investasi, pilih jenis dan produk sesuai kebutuhan, perhatikan aspek legalitas, regulator, serta ketentuan yang berkaitan dengan produk. Jika investasi yang dituju memenuhi kriteria tersebut, maka investasi aman untuk dilakukan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Purbandati, 2020) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Pada Investor yang Terdaftar di PT Indo premier Cabang Solo”, yang tujuan penelitiannya adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi. Dengan metode penelitiannya menggunakan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi investasi, sedangkan persepsi kemudahan dan persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.

Dalam penelitian (Hasanah et al., 2022) yang berjudul “Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” dengan metode penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dianalisis menggunakan SPSS versi 25 memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Motivasi investasi dan Literasi keuangan berdampak positif sedangkan Persepsi risiko dan Efikasi keuangan tidak berdampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

(Gunawan et al., 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung” yang memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif dan asosiatif serta memperoleh hasil yang menyatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung memiliki literasi keuangan dengan kategori baik dan minat investasi dengan kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online”**. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini penulis menggabungkan variabel yang mungkin salah satunya belum tercantum dalam variabel penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggabungkan variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan, Keamanan, dan juga Kepercayaan yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel terikatnya dalam hal ini yaitu Minat Investasi Online. Selain itu juga, penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)

Teori tindakan beralasan atau *theory of reasoned action* merupakan teori yang membahas bahwa perilaku manusia dipengaruhi atas kehendak/niat/minat. Minat diartikan sebagai keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan yang akhirnya akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya dilakukan atau tidak (Burhanudin et al., 2021). Indikator utama dalam teori ini adalah pertimbangan atas sesuatu yang dianggap penting. Inti dari teori ini mencakup tiga hal utama yaitu keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*) serta adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*) (Jogiyanto, 2017)

Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu keterampilan yang dikuasai individu dengan memahami bagaimana perencanaan dan pengalokasian dana yang tepat dan efisien untuk dapat mengubah jenjang kehidupan (Saputra et al., 2021). Penting bagi individu untuk dapat memahami literasi keuangan sehingga dapat mengetahui terkait risiko serta keuntungan dari beragam produk keuangan yang muncul saat ini (Faidah, 2019). Dikemukakan oleh David (2010) dalam (Faidah, 2019) bahwa terdapat 5 poin utama literasi keuangan, yaitu pengetahuan terkait konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi terkait konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam

membuat keputusan keuangan, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

Keamanan Investasi

Keamanan merupakan faktor yang sangat penting dalam menjaga kerahasiaan ketika berinvestasi. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, maka faktor yang dijadikan patokan oleh calon investor dalam berinvestasi adalah tingkat keamanannya. Keamanan merupakan hak yang sangat fundamental untuk dipersiapkan terlebih dahulu oleh sebuah perusahaan untuk menjangkau investor yang lebih banyak. Seperti dalam (Aini & Susanti, 2021) seorang konsumen sebelum memutuskan untuk membeli di sebuah marketplace, maka calon pembeli akan mempertimbangkan keamanan pembayaran agar data yang dimasukkan tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu, karena keamanan ini juga menyangkut identitas pelanggan. Karena informasi keuangan dan informasi pribadi dapat dengan mudah disadap dan digunakan untuk tujuan penipuan, karena investasi online juga lebih banyak melibatkan masalah keamanan daripada investasi lainnya (Roca et al., 2008).

Kepercayaan

Kepercayaan adalah perilaku seseorang yang didasari pada keyakinan diri terhadap karakteristik orang lain (Mayer, 1995). Kepercayaan merupakan keyakinan suatu pihak pada apa yang diinginkan dari pihak lain, bukan yang ditakutkan pihak lain (J. Feist & Feist., 2008). Pada dasarnya kepercayaan adalah sebuah keyakinan atau harapan seseorang terhadap pihak lain. Kepercayaan merupakan sebuah timbal balik atas perilaku yang diterima oleh individu dan diinterpretasikan oleh sebuah sikap pada pihak lain. Kepercayaan tidak begitu saja diakui oleh pihak lain, melainkan harus dibangun sejak awal dan dapat dibuktikan (Saputro & Sukirno, 2013).

Minat Investasi Online

Secara bahasa minat dapat diartikan sebagai ketertarikan yaitu sikap yang berasal dari alam bawah sadar manusia yang mempengaruhi tindakannya terhadap suatu hal. Rahmawati (2022) mengartikan minat sebagai suatu keinginan dari dalam diri sehingga dapat diartikan bahwa minat investasi adalah suatu ketertarikan yang dimiliki seseorang untuk berinvestasi. Meskipun demikian, minat terhadap investasi online tidak dapat timbul dengan sendirinya. Perlu adanya pemahaman, literasi, dan pengetahuan terkait dengan investasi. Ketika individu

memahami terkait dengan investasi, manfaat serta risikonya maka akan timbul minat investasi pada suatu individu.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Azhar (2018) minat investasi yang tinggi membuat individu tertarik untuk berinvestasi sehingga minat menjadi salah satu indikator penentu bagi individu untuk melakukan investasi. Minat investasi dapat timbul baik dari internal maupun eksternal individu. Indikator seperti pengetahuan, literasi, serta motivasi menjadi faktor internal yang mempengaruhi minat investasi seseorang sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi serta lingkungan individu.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Online

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu literasi keuangan (Upadana & Herawati, 2020). (Herawati & Dewi, 2019) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Faidah, 2019) terkait pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa yang membuktikan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi online

Pengaruh Keamanan Investasi terhadap Minat Investasi Online

Keamanan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana individu tidak merasakan kegelisahan. Setiap manusia pasti menginginkan kehidupan yang aman bagi dirinya. Begitu pula ketika berbicara terkait dengan investasi online. Ketika individu berinvestasi, tentunya penting bagi dirinya untuk memahami apakah investasi yang akan dilakukan terlindungi di bawah payung hukum yang jelas dengan legalitas perusahaan yang juga valid. Keamanan berinvestasi online dapat dinilai melalui beberapa indikator seperti penegakan hukum dalam rangka perwujudan kepastian dan keadilan sosial untuk memperkuat kepercayaan investor dalam berinvestasi, pertanggungjawaban dari pihak terkait yang jelas serta mitigasi sebagai bentuk penanggulangan apabila terjadi hal yang merugikan bagi pihak yang terkait dalam aktivitas investasi.

Pernyataan di atas, turut didukung dalam hasil penelitian dari (Roca et al., 2008) bahwa pengaruh keamanan berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi *online*. Hasil penelitian yang sama terkait adanya pengaruh positif antara keamanan dengan minat seseorang dalam melakukan suatu aktivitas turut dibuktikan dalam penelitian (Povlou & Chellappa, 2001). Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Keamanan berpengaruh positif terhadap minat investasi online

Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Investasi Online

Kepercayaan merupakan kunci dalam sebuah keputusan dalam melakukan investasi online. Jika investor percaya maka investor akan memiliki minat tinggi untuk melakukan investasi secara online. Jika tidak maka investor tidak akan memiliki minat untuk melakukan investasi secara online. Berdasarkan pada penelitian terdahulu oleh Saputro dan Sukirno (2013) menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi. Hasil penelitian tersebut juga mendukung penelitian dari Silva Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa Persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat pengguna aplikasi investasi. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi online

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengolah dan menyajikan data serta memperhitungkan untuk mendeskripsikan data untuk melakukan pengujian hipotesis dengan teknik statistik. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa strata satu dengan minat berinvestasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan *g-form* melalui sosial media meliputi *whatsapp* dan *instagram*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 29 dengan analisis regresi linear berganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.

Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Keuangan	100	30	56	49,69	6,139
Keamanan	100	7	25	15,56	5,616
Kepercayaan	100	14	25	21,63	2,321
Minat_Investasi_Online	100	22	40	34,66	3,179
Valid N (listwise)	100				

Penelitian statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, keamanan investasi, dan kepercayaan. Dapat dilihat bahwa total responden (N) dalam penelitian ini yang valid dan dapat diolah lebih lanjut adalah sebanyak 100 responden. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel dapat dilihat dalam tabel 1.

Uji Kualitas Data

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dalam kuesioner. Suatu data dikatakan Valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel dan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya data yang disajikan valid dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang lebih besar dari r tabel (0.196).

2. Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila setelah dilakukan pengukuran, nilai koefisien Cronbach Alpha $>0,60$. Dan hasil pengolahan data menunjukkan reliabilitas dimana variabel Literasi keuangan dengan hasil uji reliabilitas sebesar 0.799, dan variabel keamanan dengan hasil 0,845 dan variabel kepercayaan sebesar 0,660 serta untuk variabel dependen minat investasi online menunjukkan hasil 0,729.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,23619224	
Most Extreme Differences	Absolute	,097	
	Positive	,082	
	Negative	-,097	
Test Statistic		,097	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,021	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,020	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,016
		Upper Bound	,023

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

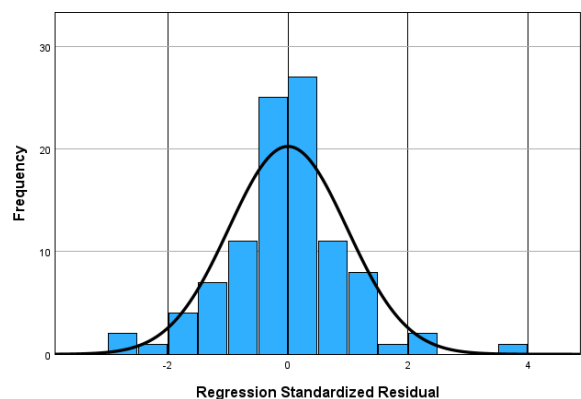
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. atau nilai uji signifikansi sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi secara normal.

2. Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram

Tabel 3.

Hasil Uji Normalitas (Histogram)

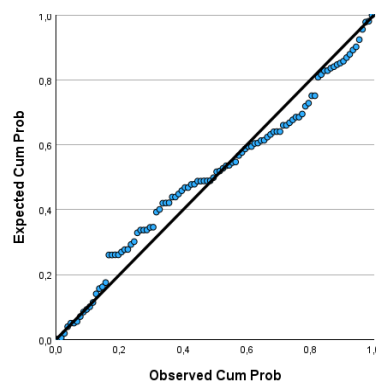


Pada tabel 3, dapat dilihat bahwa kurva sudah berbentuk lonceng bergerak mengikuti arah garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot

Tabel 4.

Hasil Uji Normalitas (Grafik P-Plot)



Pada tabel 4, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar searah mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi_Keuangan	,631	1,585
	Keamanan	,974	1,027
	Kepercayaan	,618	1,618

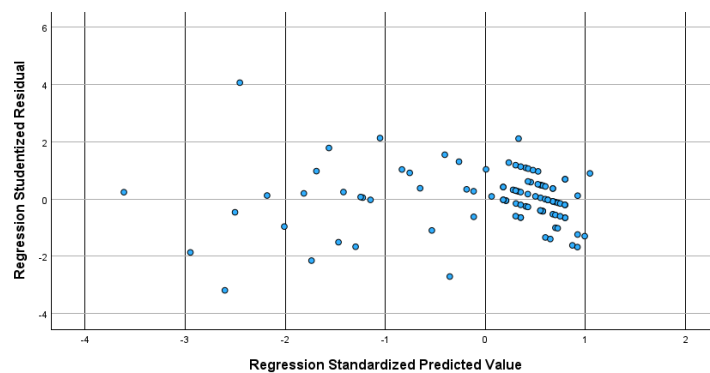
a. Dependent Variable: Minat_Investasi_Online

Berdasarkan tabel 5, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya nilai VIF < 10 dan untuk nilai tolerance nya $> 0,1$. Pada variabel Literasi keuangan memiliki nilai VIF 1,585 dan nilai tolerance 0,631. Pada variabel keamanan memiliki nilai VIF 1,027 dan nilai tolerance 0,974. Pada variabel kepercayaan memiliki nilai VIF 1,618 dan nilai *tolerance* 0,618. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi penelitian ini yang mengindikasikan bahwa data penelitian ini layak untuk digunakan.

5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada pada scatterplot telah menyebar dan menjauh dari sumbu X dan Y yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis (Regresi Linear Berganda)

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,392 ^a	,154	,127	1,46272

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Literasi_Keuangan

b. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,127 atau 12,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel tingkat literasi keuangan, keamanan dan kepercayaan sebesar 12,7%. Sedangkan sisanya sebesar 87,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Uji F

Tabel 8.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	505,385	3	168,462	32,668	<,001 ^b
	Residual	495,055	96	5,157		
	Total	1000,440	99			

a. Dependent Variable: Minat_Investasi_Online

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Literasi_Keuangan

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai Sig. <0,05, maka seluruh variabel independen secara simultan dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Tabel 8, menunjukkan nilai F hitung sebesar 32,668 dengan nilai signifikansi <0,001. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Literasi Keuangan (X1), Keamanan (X2), dan Kepercayaan (X3) secara simultan berpengaruh Minat Investasi Online (Y).

3. Uji T

Tabel 9.
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14,472	2,283		6,340	<,001
	Literasi_Keuangan	,277	,047	,536	5,929	<,001
	Keamanan	-,055	,041	-,098	-1,344	,182
	Kepercayaan	,336	,125	,245	2,684	,009

a. Dependent Variable: Minat_Investasi_Online

Apabila hasil uji statistik t suatu variabel menunjukkan nilai Signifikansi <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual dan sebaliknya. Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat satu variabel independen yang memiliki nilai signifikansi <0,05, yakni variabel Literasi Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen, yakni Minat Investasi Online. Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = 14,472 + 0,277X_1 + 0,055X_2 + 0,336X_3 + 2,283$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi Online

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Keamanan Investasi

X3 = Kepercayaan

ϵ = Tingkat kesalahan penduga dalam penelitian (*error*)

Hasil uji hipotesis H1 menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi online. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seseorang untuk berinvestasi ialah literasi keuangan. Literasi keuangan memegang peranan penting dalam membentuk keputusan dan perilaku individu dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faidah, 2019) dan (Putri & Hamidi, 2019).

Hasil uji hipotesis H2 menyatakan bahwa variabel keamanan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi *online*. Hal ini menyatakan bahwa keamanan dapat mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi secara *online*. Jika keamanan dalam berinvestasi terjamin, mahasiswa akan memiliki minat dan melakukan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Povlou & Chellappa (2001), Roca et al.,(2008), dan Manuel & Adib (2019).

Hasil uji hipotesis H3 menyatakan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi online mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputro dan Sukirno (2013) yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi, serta juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Silva Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat pengguna aplikasi investasi.

Sejalan dengan teori yang mendasari penelitian ini yaitu *theory of reasoned behavior*, perilaku manusia dipengaruhi atas kehendak/niat/minat. Dalam penelitian ini, minat investasi online oleh mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, keamanan serta kepercayaan atas platform investasi yang tersedia. Sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan, keamanan dan kepercayaan mahasiswa maka semakin besar pula minat untuk melakukan investasi online.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diuji oleh peneliti terkait Literasi Keuangan, Keamanan Investasi dan Kepercayaan terhadap minat investasi pada Mahasiswa S1, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi *online* dalam artian semakin tinggi literasi mahasiswa akan investasi menunjukkan tinggi seberapa besar minat mahasiswa dalam berinvestasi, keamanan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi *online* ini memiliki arti semakin tinggi keamanan dalam berinvestasi semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berinvestasi, kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi *online*, jika mahasiswa telah memiliki tingkat kepercayaan yang akan suatu *platform* investasi maka akan diikuti pula dengan peningkatan minatnya untuk berinvestasi di *platform* tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, dan saran untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan responden, serta dapat menambahkan variabel lainnya baik berupa variabel moderasi maupun intervening untuk memperkuat pengujian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Variabel yang mungkin bisa dijadikan variabel moderasi seperti *emotional quotient*. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel yang digunakan *convenience sampling* yang dapat menimbulkan bias dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. N., & Susanti. (2021, November). Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Keamanan Pembayaran Terhadap Keputusan Pembelian di Marketplace. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 991-1000. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Distribusi*, 9(1), 15-28.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5.
- Faidah, F. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021, Desember). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 19. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022, Januari). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2019). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 394, 133-138.
- J. Feist, & Feist. (2008). *Theory of personality*. Pustaka Belajar. –
- Jogiyanto, H. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. *BPFE*, (11).
- KSEI. (2022, November). *Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta*. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf

- Liputan 6. (2023, March 18). *Hasil Pemeriksaan Polisi Kasus Robot Trading ATG Wahyu Kenzo*. Liputan6.com. Retrieved May 4, 2023, from <https://www.liputan6.com/news/read/5236734/hasil-pemeriksaan-polisi-kasus-robot-trading-atg-wahyu-kenzo>
- Manuel, H., & Adib, N. (2019). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kualitas Informasi pada Aplikasi Investasi Online terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 07(02), 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Tips Investasi Secara Aman*. Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved May 4, 2023, from <https://ojk.go.id/waspada-investasi/id/Pages/Tips-Investasi-Secara-Aman.aspx>
- Povlou, P., & Chellappa, R. (2001). The Role of Perceived Privacy Security in The Development of Trust in Electronic Commerce.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1).
- Rachbini, E. M., Huda, N., Adha, I. A. F., Komaria, N., & Febi, A. (2022). Penipuan Investasi Online. *INDEF Policy Brief*.
- Rahayu, S., & Purbandati, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indo Premier Cabang Solo. *Journal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 8. <https://doi.org/10.33508/jrma.v8i1.872>
- Ramai-ramai Terjerat Pinjol 'Demi' Investasi Bodong. (2022, December 26). CNBC Indonesia. Retrieved May 11, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20221226071005-72-399969/ramai-ramai-terjerat-pinjol-demi-investasi-bodong>
- Roca, J. C., Garcia, J. J., & Vega, J. J. D. L. (2008, November 11). The importance of perceived trust, security and privacy in online trading systems. *Information Management & Computer Security*, 17. 10.1108/09685220910963983
- Saputra, R. F., Suyanto, & Japalani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2.
- Saputro, B. D., & Sukirno. (2013). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kecemasan Berkomputer dan Kualitas Layanan terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Nominal*, 03(01), 36-63. –
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10, 126-135.